

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif observasional dengan tujuan untuk memberikan gambaran karakteristik pendonor reaktif Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) di UDD PMI Kabupaten Blitar.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah 105 darah pendonor reaktif IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar pada tahun 2021.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah seluruh sampel darah pendonor reaktif IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar pada tahun 2021 dengan menggunakan teknik total sampling.

##### **3.2.3 Kriteria Inklusi**

1. Penyakit IMLTD (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifis)
2. Data reaktif penyakit IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar pada tahun 2021

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Blitar yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.09, Kota Blitar untuk mendapatkan data sampel darah yang reaktif IMLTD pada tahun 2021.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022 - Januari 2023

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

#### **3.4.1 Fokus Studi**

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor darah reaktif penyakit IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Blitar

#### **3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi**

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Parameter	Skala Data
Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor darah	Dokumentasi data SIMDONDAR	1. Kelompok Remaja Akhir	Ordinal

	<p>berusia 17-60 tahun. Data didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen Informasi Donor Darah (SIMDONDAR).</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kelompok Dewasa Awal</li> <li>3. Kelompok Dewasa Akhir</li> <li>4. Kelompok Lansia Awal</li> <li>5. Kelompok Lansia Akhir</li> </ol>	
<p>Jenis Kelamin</p>	<p>Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki atau perempuan secara biologis. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen</p>	<p>Dokumentasi data SIMDONDAR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-Laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>	<p>Nominal</p>
<p>Golongan Darah</p>	<p>Golongan darah adalah pengklasifikasian</p>	<p>Dokumentasi data SIMDONDAR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. B</li> <li>3. AB</li> </ol>	<p>Nominal</p>

	<p>darah dari suatu individu berdasarkan ada atau tidak adanya zat antigen warisan pada permukaan membran sel darah merah. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.</p>		4. O	
<p>Reaktif IMLTD</p>	<p>Seseorang yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif</p>	<p>Dokumentasi Data SIMDONDAR</p>	<p>1. Reaktif IMLTD (HIV,Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis) 2. Non reaktif IMLTD (HIV,Hepatitis C, Hepatitis B, Sifilis)</p>	<p>Nominal</p>

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dari data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen mengenai hasil reaktif penyakit IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar tahun 2021.

#### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengolah data sekunder pendonor reaktif IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Analisis data menggunakan teknik analisis data sekunder yang diambil dari data Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) di UDD PMI Kabupaten Blitar

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan:

1. Rumus persentase total reaktif IMLTD

$$\text{Persentase Reaktif IMLTD} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif IMLTD}}{\text{Jumlah Seluruh Pendoror}} \times 100\%$$

2. Rumus persentase reaktif penyakit IMLTD

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase reaktif penyakit IMLTD (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis)

F = Frekuensi reaktif penyakit IMLTD (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis)

n = Jumlah sampel reaktif total IMLTD

3. Rumus persentase reaktif IMLTD berdasarkan usia

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase reaktif penyakit IMLTD berdasarkan pengelompokan umur

F = Frekuensi reaktif penyakit IMLTD berdasarkan pengelompokan umur

n = Jumlah sampel reaktif total IMLTD

4. Rumus persentase reaktif IMLTD berdasarkan golongan darah

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase reaktif penyakit IMLTD berdasarkan golongan darah

F = Frekuensi reaktif penyakit IMLTD berdasarkan golongan darah

n = Jumlah sampel reaktif total IMLTD

5. Rumus persentase reaktif IMLTD berdasarkan jenis kelamin

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase reaktif penyakit IMLTD berdasarkan jenis kelamin

F = Frekuensi reaktif penyakit IMLTD berdasarkan jenis kelamin

n = Jumlah sampel reaktif total IMLTD

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data dilakukann dalam bentuk grafik dan tabel. Tabel merupakan kumpulan angka angka yang disusun menurut kategori-kategori. Grafik merupakan penyajian data dalam bentuk gambar yang dapat memudahkan pengambilan kesimpulan dengan cepat.

### **3.7 Etika Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi

1. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan.
2. Tanpa nama (Anonymity) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data penelitian
3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian.